

## ABSTRAK

**Mariskah Syamsuar, 2023.** “Kritik Al-Qur’an Terhadap Fenomena *Sologamy* (Studi *Netnografi* di Media Sosial)”. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh H. Rukman AR Said, Amrullah Harun.

*Sologamy* merupakan istilah baru dalam pernikahan, *sologamy* memiliki arti mencintai sampai pada tahap menikahi diri sendiri, keputusan untuk menikahi diri sendiri ini merupakan sebuah fenomena yang mulai tersebar ke beberapa negara karena adanya media sosial sebagai ruang untuk berbagi informasi, *sologamy* merupakan pilihan hidup untuk tidak memiliki pasangan (seorang laki-laki maupun perempuan). Praktik *sologamy* ini menuai kritikan pro dan kontra dalam masyarakat, terkhusus bagaimana sebenarnya pernikahan dipandang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pernikahan dalam Al-Quran, dan fenomena *Sologamy* pada media sosial *Instagram*, *Facebook*, dan *Youtube* serta dampak dari Fenomena *Sologamy*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan, adapun dalam penelitian ini menggunakan Media Sosial sebagai Objek Penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi, Psikologi dan Netnografi. Sumber data utama *Primer* didapatkan melalui observasi dan dokumentasi melalui Media Sosial tanpa terlibat langsung dalam fenomena tersebut, sedangkan data *sekunder* didapatkan dari kajian kepustakaan melalui buku-buku, jurnal-jurnal, dan *web-web* yang berkaitan. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pernikahan dapat dikatakan sah jika memenuhi rukun dan syarat dari pernikahan, dalam hal ini *sologamy* tidak dapat dibenarkan, dibuktikan dengan ayat-ayat Allah swt. seperti dalam kutipan Ayat Q.S al Rūm/30:21, Q.S al-Nisā’/4:1, Q.S al-Nūr/24:32, Q.S al-Naḥl/16:72, dan lainnya. Alasan setiap orang berbeda-beda dalam melakukan *sologamy*, ada karena faktor trauma, belum menemukan kekasih yang cocok, karena ingin lebih dekat dengan dirinya sendiri, ingin lebih menghargai dirinya, serta bahagia tanpa harus adanya seorang pasangan. Dampak dari fenomena *sologamy* ialah menyalahi fitrah sebagai manusia biasa, tidak memiliki keturunan, tidak sah secara agama maupun hukum, dan dikucilkan dari masyarakat.

**Kata Kunci:** Kritik Al-Qur’an, Fenomena *Sologamy*, Netnografi, Media Sosial.